

1

DUA ORANG LAKI-LAKI

Hadits Ibnu Abbas رضي الله عنه

صَلَّيْتُ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَاتَ لَيْلَةٍ فَقَمْتُ عَنْ يَسَارِهِ فَأَخَذَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِرَأْسِي مِنْ وَرَائِي فَجَعَلَنِي عَنْ يَمِينِهِ

“Aku shalat bersama Nabi ﷺ di suatu malam, aku berdiri di samping kirinya, lalu Nabi ﷺ memegang bagian belakang kepalku dan menempatkan aku di sebelah kanannya.” (HR Bukhari)

2

TIGA ORANG LAKI-LAKI
ATAU LEBIHHadits Jabir رضي الله عنه

قَامَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي الْمَغْرِبَ فَجِئْتُ فَقَمْتُ إِلَى جَنْبِهِ عَنْ يَسَارِهِ فَتَهَانِي فَجَعَلَنِي عَنْ يَمِينِهِ فَجَاءَ صَاحِبٌ لِي فَصَفَّنَا خَلْفَهُ فَصَلَّى بِنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

“Nabi ﷺ berdiri shalat maghrib, lalu aku datang dan berdiri di samping kirinya. Maka beliau ﷺ menarik diriku dan dijadikan di samping kanannya. Tiba-tiba sahabatku datang (untuk shalat), lalu kami berbaris di belakang beliau, dan shalat bersama Rasulullah ﷺ.” (HR Ahmad)

POSISI IMAM DAN MAKMUM DALAM SHALAT BERJAMAAH

3

SATU LAKI-LAKI DAN
SATU WANITAHadits Anas رضي الله عنه

أَنَّهُ قَامَ هُوَ وَالْيَتِيمَ خَلْفَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأُمِّ سُلَيْمٍ خَلْفَهُمْ

“Bahwa beliau shalat di belakang Rasulullah ﷺ bersama seorang yatim sedangkan Ummu Sulaim berada di belakang mereka.” (HR Bukhari dan Muslim)

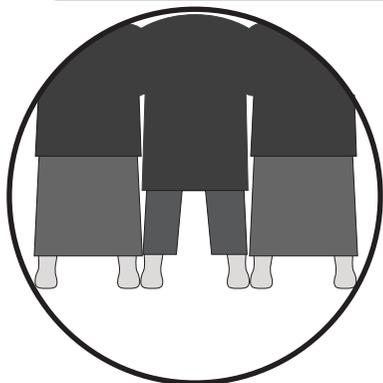
5

DUA ORANG WANITA

Keumuman Hadits Ibnu Abbas رضي الله عنه

... فَجَعَلَنِي عَنْ يَمِينِهِ

“... dan menempatkan aku di sebelah kanannya.” (HR Bukhari)



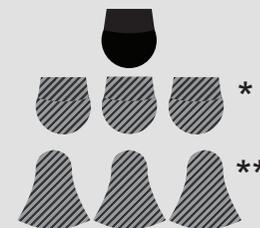
MERAPATKAN BARISAN

Hadits Nu'man bin Basyir رضي الله عنه

فَلَقَدْ رَأَيْتُ الرَّجُلَ مِمَّا يَلْزِقُ مِنْكَ بِمَنْكَبِ صَاحِبِهِ وَكَعْبِهِ بِكَعْبِهِ

“... Dan aku melihat semua laki-laki yang shalat saling mendekatkan antara pundak dengan pundak lainnya dan mata kaki dengan mata kaki lainnya.” (HR Bukhari)

7

BEBERAPA LAKI-LAKI
DAN WANITAHadits Abu Hurairah رضي الله عنه

خَيْرُ صُفُوفِ الرَّجَالِ أُولَاهَا وَشَرُّهَا آخِرُهَا وَخَيْرُ صُفُوفِ النِّسَاءِ آخِرُهَا وَشَرُّهَا أُولَاهَا

“Sebaik-baik shaf laki-laki adalah yang paling pertama, dan seburuk-buruknya adalah yang terakhir. Dan sebaik-baik wanita adalah yang paling terakhir, dan seburuk-buruknya adalah yang paling pertama.” (HR Muslim)

Ket: * Pengisian shaf dari depan
** Pengisian shaf dari belakang

4

DUA LAKI-LAKI DAN
SATU WANITA ATAU LEBIHPerpaduan antara hadits Ibnu Abbas رضي الله عنه

... فَجَعَلَنِي عَنْ يَمِينِهِ

“... dan menempatkan aku di sebelah kanannya.”

dan hadits Anas bin Malik رضي الله عنه

... وَأُمِّ سُلَيْمٍ خَلْفَهُمْ

“Sedangkan Ummu Sulaim berada di belakang mereka.” (HR Bukhari dan Muslim)

6

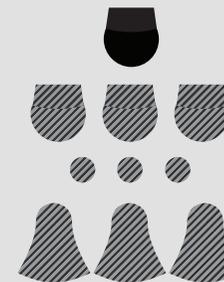
TIGA ORANG WANITA
ATAU LEBIHHadits Aisyah رضي الله عنها

أَنَّهَا أُمَّتُ النِّسَاءِ فَقَامَتْ وَسَطَ الصَّفِّ

“Bahwa Aisyah shalat menjadi imam bagi kaum wanita dan beliau berdiri di tengah shaf.” (HR Baihaqi, Hakim, Daruquthni dan Ibnu abi Syaibah)

8

BILA ADA ANAK-ANAK

Hadits Abu Malik Al-Asy'ari رضي الله عنه

أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَجْعَلُ الرَّجَالَ قُدَّامَ الْعُلَمَاءِ وَالْعُلَمَانَ خَلْفَهُمْ وَالنِّسَاءَ خَلْفَ الْعُلَمَاءِ

“Bahwa Nabi ﷺ menjadikan (shaf) laki-laki di depan anak-anak, anak-anak di belakang mereka sedangkan kaum wanita di belakang anak-anak.” (HR Ahmad)